

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan salah satu bidang ekonomi yang penting bagi suatu negara dalam membantu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang dimotori dari kewirausahaan ini adalah sektor yang mampu bertahan dan menopang perekonomian Indonesia. Peran dan eksistensi UMKM pada tahun 2012 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 56,5 juta unit usaha dan meningkatkan PDB tahun 2012 sebesar 46 persen atau menjadi sebesar Rp1.505 triliun dibandingkan Rp1.032 triliun pada tahun 2006. Kontribusi UMKM sudah tidak diragukan lagi dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, nilai ekspor nasional, dan investasi nasional.

Kontribusi kewirausahaan tidak hanya penting dalam membantu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, dilihat dari kontribusinya dalam menyerap tenaga kerja, kewirausahaan juga dipercaya sebagai salah satu solusi untuk masalah pengangguran. Namun, hingga di tahun 2015 kewirausahaan di Indonesia masih belum bisa mencapai angka 2 persen yang merupakan standar minimal internasional untuk dapat membangun perekonomian suatu negara. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2015, dari total 253,61 juta penduduk di Indonesia, hanya 1,65 persen yang menjadi

wirausahawan. Angka tersebut jelas masih dibawah standar minimal dan Indonesia masih tertinggal dari jumlah wirausaha produktif di sejumlah negara antara lain Malaysia sebesar 2,2%, Korea Selatan sebesar 4,1%, Thailand sebesar 4%, China dan Jepang sebesar 10% (www.neraca.co.id).

Pemerintah sendiri mendukung kewirausahaan dengan menggalakkan program kewirausahaan bagi masyarakat umum, pemuda, dan mahasiswa. Program-programnya bervariasi, mulai dari pemberian modal kecil untuk usaha rumahan hingga program wirausaha mahasiswa yang tersebar tak hanya di universitas negeri tetapi juga swasta di seluruh Indonesia (Cahyo, 2014). Program ini khususnya ditujukan untuk mendukung generasi muda agar tidak harus selalu sebagai pencari kerja melainkan mampu dan siap sebagai pencipta pekerjaan. Tidak hanya pemerintah, lembaga-lembaga pendidikan pun saat ini turut dalam mendukung kewirausahaan melalui kurikulum mata ajarnya dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan.

Sebagai lembaga pendidikan di Indonesia, Universitas Atma Jaya Yogyakarta pun mendukung terbentuknya wirausaha-wirausaha muda dengan membekali pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan. Salah satu yang memberikan mata kuliah kewirausahaan adalah Fakultas Ekonomi khususnya yang mengambil program studi manajemen dan menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa manajemen semester enam serta menjadi mata kuliah pilihan bagi mahasiswa dengan program studi akuntansi. Tidak hanya dibekali pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta juga membekali mata kuliah kewirausahaan pada fakultas non

ekonomi, seperti Fakultas Tekno Biologi, Fakultas Teknologi Industri, dan Fakultas Teknik. (Zimmer et al., 2002) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terdapat pada penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan melalui peranan universitas sebagai lembaga pendidikan. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memotivasi mahasiswa melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan yang dapat mendorong untuk berkarir sebagai wirausaha.

Penelitian ini mengambil perbandingan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi dikarenakan salah satu faktor yang menjadi penentu niat kewirausahaan adalah latar belakang pendidikan. Sesuai dengan studi dari India, Sinha (1996) menemukan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu penentu pentingnya niat kewirausahaan dan kesuksesan usaha yang dijalankan. Penelitiannya membandingkan niat kewirausahaan mahasiswa ekonomi dan non ekonomi dengan hasil mahasiswa ekonomi memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non ekonomi. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti et al. (2008) yang menemukan bahwa mahasiswa Indonesia yang berlatar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis justru mempunyai niat kewirausahaan yang lebih rendah daripada mahasiswa non ekonomi dan bisnis. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, peneliti akan mencoba menerapkan pada mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk melihat apakah ada perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Menurut jurnal yang ditulis oleh Ismail et al. (2013) yang mengadopsi model *Entrepreneur Attitude Orientation* (EAO) terdapat empat sub skala sikap kewirausahaan yang menjadi acuan dalam menentukan niat kewirausahaan mahasiswa, antara lain prestasi dalam bisnis (*achievement in business*), inovasi dalam bisnis (*innovation in business*), persepsi kendali pribadi dari hasil bisnis (*perceived personal control of business outcomes*), persepsi mengenai penghargaan diri dalam bisnis (*perceived self-esteem in business*). Sesuai dengan yang dikatakan oleh Robinson et al. (1991) dalam Ismail et al. (2013) menyatakan bahwa sikap adalah pendekatan yang baik untuk menggambarkan kewirausahaan. Berdasarkan penelitian mengenai niat kewirausahaan tersebut, peneliti mencoba mengetahui apakah sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan niat kewirausahaan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk memprediksi niat kewirausahaan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan mengadopsi model EAO.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas serta untuk mengarahkan penelitian ini ke arah yang lebih jelas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan niat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

2. Apakah ada perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan non ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

1.3. Batasan Masalah

Agar lebih memfokuskan variabel yang diteliti maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan dan terdaftar aktif pada semester genap 2015-2016.
2. Sikap Kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ego yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan sesuatu yang diciptakan sendiri dan menjadi atasan (Shariff et al., 2009), yang diukur dari empat dimensi, masing-masing :

- 1) Keinginan untuk berprestasi (*achievement*)

Keinginan untuk berprestasi merupakan suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi (Daryanto, 2012). Terkhusus untuk kewirausahaan, keinginan berprestasi dibutuhkan untuk memotivasi dan mendorong individu ke arah pencapaian tujuan.

2) Inovasi (*innovation*)

Inovasi adalah kemampuan untuk mengimplementasi ide-ide kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan orang (Slamet et al., 2016). Inovasi dalam sikap kewirausahaan bisa menyangkut ide-ide baru, inisiatif untuk perubahan, ataupun dalam mengidentifikasi kembali permasalahan untuk mendapat solusi terbaik.

3) Kontrol pribadi (*personal control*),

Personal Control dalam sikap kewirausahaan terkait dengan sikap dan motivasi individu yang terlibat dalam kegiatan bisnis. Hal ini ditunjukkan melalui rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dalam memenuhi tanggung jawab untuk mensukseskan bisnisnya di masa depan.

4) Penghargaan diri (*self-esteem*)

Self-esteem / penghargaan diri adalah tingkat menyukai atau tidak menyukai diri sendiri dan tingkat sampai mana individu menganggap diri mereka berharga dan tidak berharga sebagai seorang manusia (Robbins, 2008). Dalam sikap kewirausahaan, penghargaan diri dapat

dilihat dari keahlian yang dimiliki maupun hubungannya dengan rekan kerja.

3. Tung (2011), mendefinisikan niat kewirausahaan sebagai sebuah representasi kognitif dari tindakan untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan (pengetahuan dan keterampilan).

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sikap kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan niat kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Atmajaya Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas ekonomi dan non ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk dapat memberikan gambaran dan pengarahannya kepada mahasiswa dalam mempersiapkan karir mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian terkait sikap kewirausahaan dengan niat berwirausaha serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan manajemen.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian ini secara sistematis, maka penelitian ini disusun dengan sistematika seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas dan menguraikan mengenai gambaran umum dari topik penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang melandasi penelitian serta konsep yang mendasari perumusan masalah, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan penjelasan tentang desain penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, dan teknik penyamplingan serta membahas mengenai sumber data dan alat/instrumen, dan alat analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil deskripsi data penelitian yang disertai dengan analisis data serta membahas pembahasan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan berisikan kesimpulan hasil penelitian, implikasi manajerial, saran yang sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas di atas dan keterbatasan penelitian.

